

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perikanan merupakan salah satu sektor pemerintah yang dapat diandalkan untuk ikut berperan dalam upaya meningkatkan dan memajukan perekonomian di suatu daerah. Produksi tangkapan ikan Indonesia menurut data di Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia mencapai 9,9 juta ton per tahunnya. Salah satu penyumbang hasil tangkapan ikan Indonesia adalah Kabupaten Cirebon. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon (2018) letak geografis wilayah Kabupaten Cirebon berada pada posisi 108 040'–108 048' Bujur Timur dan 6 030'–7 000' Lintang Selatan. Dengan letak di pesisir utara, hasil laut Kabupaten Cirebon melimpah. Berdasarkan data dari Dinas kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Cirebon berikut ini adalah hasil tangkapan ikan laut di Kabupaten Cirebon Tahun 2015-2019.

Tabel 1. 1

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Kabupaten Cirebon
Tahun 2015-2019**

Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
2015	27.545,60	1.287.895.371
2016	30.100,00	952.873.926
2017	31.212,69	1.081.276.675
2018	27.553,02	493.198.700
2019	29.515,76	528.336.400

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Cirebon

Potensi sumber daya perikanan yang dimiliki Kabupaten Cirebon dapat dilihat dari jumlah produksi dan nilai produksi 5 tahun kebelakang dari tahun 2015-2019. Nilai produksi paling tinggi terdapat pada tahun 2017 dengan total jumlah produksi sebanyak 31.212,69 ton dan total jumlah produksi paling

rendah pada tahun 2015 sebesar 27.545,60. Sedangkan nilai produksi paling tinggi pada tahun 2015 sebesar 1.287.895.371 dan nilai produksi paling rendah pada tahun 2018 sebesar 493.198.700. Jika produksi perikanan semakin meningkat, maka akan mempengaruhi pendapatan yang diterima home industri. Tingkat produksi mencerminkan suatu harga, dimana nilai produksi mengalami naik turun setiap tahunnya, maka dengan begitu pendapatan home industri dianggap tidak menentu (Harahap, 2021).

Pada umumnya pada sebuah home industri terbagi menjadi pemilik dan buruh, kategori pemilik home industri disini adalah pemilik home industri ikan asin yang memiliki perlengkapan dan memiliki modal. Sedangkan kategori buruh adalah pekerja yang hanya menyumbangkan jasa tenaga dengan mempunyai hak-hak terbatas dan harus patuh pada pemilik home industri. Perlu adanya pembangunan pada sektor perikanan dalam meningkatkan kapasitas produksi ikan untuk memenuhi kebutuhan protein masyarakat, dan meningkatkan pendapatan home industri (Faizien, 2021) .

Kecamatan Gunung Jati merupakan satu kecamatan di Kabupaten Cirebon yang letaknya dipesisir laut yang juga merupakan daerah penghasil ikan asin. Menurut data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Cirebon jumlah penduduk di Kecamatan Gunung Jati sebanyak 81.856 jiwa, dengan luas wilayahnya 2.055 Ha. Usaha yang digeluti oleh masyarakat di tepi aliran sungai besar yang ada di Kecamatan Gunung Jati adalah mengolah ikan segar menjadi ikan asin. Pengolahan ikan asin dilakukan secara tradisional.

Tabel 1. 2

**Jumlah Pengrajin Ikan Asin di Desa Grogol
Tahun 2018-2020**

	2018	2019	2020
Pemilik Modal	10	10	10
Tenaga Kerja	20	25	28

Sumber: Kantor Desa Grogol, 2020

Berdasarkan data diatas bahwa jumlah pemilik modal tidak mengalami perubahan dari tahun ketahun. Sedangkan jumlah tenaga kerja mengalami

peningkatan dikarenakan jumlah permintaan ikan asin yang semakin banyak, banyaknya populasi buruh mempengaruhi jumlah produksi atau pendapatan home industri ikan asin. Usaha pengolahan ikan asin di Kecamatan Gunung Jati dapat dijumpai di Desa Grogol terdapat 10 home industri pengolahan ikan asin. Usaha pengolahan ikan asin di Kecamatan Gunung Jati merupakan usaha utama dari Sebagian masyarakat di daerah tersebut terutama daerah aliran sungai Bondet. Menurut data yang ada dilokasi jumlah produksi sebagai berikut:

Tabel 1. 3

Jumlah Produksi Ikan Asin

Tahun	Ton
2018	918
2019	1.224
2020	1.836

Sumber: Kantor Desa Grogol,2020

Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 jumlah produksi adalah sebanyak 918 ton, pada tahun 2019 sebanyak 1.224 ton, dan pada tahun 2020 sebanyak 1.836 ton. Permintaan ikan asin yang cukup tinggi dan hasil yang menjanjikan menjadikan usaha ini berkembang. Mayoritas home industri ikan asin di Desa Grogol Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon usaha yang mereka geluti merupakan usaha turun temurun dari orang-orang tua mereka dan ada yang merintisnya sendiri.

Lamanya usaha yang mereka geluti tentunya memberikan banyak sekali pengalaman dalam menjalankan usaha yang mereka jalani semakin berkembang. Modal yang digunakan untuk menjalankan usaha kebanyakan berasal dari uang mereka sendiri dan ada juga yang mendapat pinjaman dari Lembaga keuangan. Modal yang dikeluarkan bervariasi besarnya mulai dari 10-> 50 juta. Keuntungan yang diperoleh dari usaha pengolahan ikan asin yang mereka tekuni digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan tanggungan keluarga yang ditanggungnya. Keuntungan yang diperoleh dari home industri ikan asin ini cukup besar mengingat permintaan serta kebutuhan ikan asin terus meningkat setiap tahunnya.

Sesuai dengan peningkatan produktivitas suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga orang lain, yaitu buruh, karyawan, dan pekerja. Faktor tenaga kerja yang bekerja di usaha-usaha kecil tidak dapat diabaikan. Mereka merupakan tenaga-tenaga pelaksana yang mungkin memungkinkan tercapainya tujuan wirausaha. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan suatu industri seperti jumlah modal, tenaga kerja dan jumlah produksi. Tenaga kerja merupakan input untuk menghasilkan hasil produk berpengaruh terhadap pendapatan maka dari itu tenaga kerja mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan (Jahrani, 2019). Tidak hanya itu setiap usaha pada umumnya bertujuan memperoleh keuntungan, dimana keuntungan tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha tersebut salah satunya home industri harus melaksanakan sistem pemasaran.

Kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba. Pemasaran dalam suatu perindustrian merupakan salah satu faktor penting dan turut menentukan kelangsungan hidup bagi suatu industri, sebab kegagalan hidup bagi suatu industri dalam memasarkan barang akan berakibat fatal, keuntungan yang di harapkan tidak akan tercapai.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, atau tahunan. Pendapatan home industri yang tidak ditunjang oleh modal dan tenaga kerja tidak akan berjalan dengan baik ketika tidak didukung dengan tenaga kerja yang mencukupi. Dengan adanya modal maka usaha home industri dalam pembuatan ikan asin dan kemudian menghasilkan jumlah ikan asin dalam proses produksinya. Makin besar modal kerja maka makin besar pula peluang hasil produksi yang diperoleh. Dalam hal ini dapat terlihat ketersediaan modal yang dimiliki home industri ikan asin berupa asset atau modal yang dimiliki oleh pemilik seperti modal dalam aktivitas sekali produksi ikan asin (ikan, garam, anyaman bambu yang digunakan) (Dahen, 2016).

Hal ini akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, banyak rumah makan yang menghadirkan makanan tradisional, dan adanya

peluang usaha ikan asin yang tentunya mempengaruhi tingkat produksi ikan asin, yang akan berdampak positif bagi pendapatan pengusaha ikan asin itu sendiri. Banyaknya masyarakat yang menyukai ikan asin dan jumlah produksi yang besar menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui faktor modal, tenaga kerja, dan pemasaran yang mempengaruhi pendapatan home industri ikan asin.

Berdasarkan pada latar belakang diatas peneliti akan membahas mengenai **“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Home Industri Ikan Asin Di Desa Grogol Kabupaten Cirebon”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi sub-sub masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji Tentang Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Home Industri Ikan Asin Di Desa Grogol Kabupaten Cirebon. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian pengembangan indikator Ekonomi Pembangunan, dengan indikator Ekonomi Pedesaan dan Ekonomi Pesisir.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih (Nasehudin & Gozali, 2012).

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu menyangkut pengaruh indikator Ekonomi Pedesaan dan Ekonomi Pesisir.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Modal berpengaruh terhadap pendapatan Home Industri Ikan Asin di Desa Grogol Kabupaten Cirebon?

- b. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Home Industri Ikan Asin di Desa Grogol Kabupaten Cirebon?
- c. Apakah Pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan Home Industri Ikan Asin di Desa Grogol Kabupaten Cirebon?
- d. Apakah Modal, Tenaga Kerja, Pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan Home Industri Ikan Asin di Desa Grogol Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan, adapun tujuannya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan home industri ikan asin di Desa Grogol Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan home home industri ikan asin di Desa Grogol Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemasaran terhadap pendapatan home industri ikan asin di Desa Grogol Kabupaten Cirebon.
- d. Untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, pemasaran terhadap pendapatan home industri ikan asin di Desa Grogol Kabupaten Cirebon.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pendapatan Home Industri Ikan Asin terhadap perekonomian penduduk sekitar pesisir.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan baru yang berhubungan dengan Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan

Pemasaran Terhadap Pendapatan Home Industri Ikan Asin di Desa Grogol Kabupaten Cirebon.

2. Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan ilmiah bagi akademisi khususnya pada bidang ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian teori-teori peneliti selanjutnya mengenai Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Home Industri di Desa Grogol Kabupaten Cirebon.
3. Bagi Praktisi (Pemerintah), penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau pengambilan keputusan yang dilakukan pemerintah setempat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berada di Desa Grogol Kabupaten Cirebon dan penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu rekomendasi terhadap materi yang disampaikan dengan kegiatan pelatihan (*workshop*) yang terkait dengan pengembangan home industri.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penelitian skripsi ini, maka peneliti menyusun penelitian skripsi dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka, pada bab ini akan menggambarkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi. Kemudian terdapat penelitian terdahulu untuk mengetahui gambaran dari penelitian sebelumnya mengenai judul terkait, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, memaparkan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, sumber data yang akan digunakan, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, operasional variabel, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum dari tempat penelitian dan hasil dari penelitian yang sudah terlaksana, pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Home Industri Ikan Asin di Desa Grogol Kabupaten Cirebon.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang mana berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

